

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian Kualitatif

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*. (Sugiyono, 2014:9)

Metode penelitian kualitatif dalam arti penelitian kualitatif tidak mengandalkan bukti berdasarkan logika matematis, prinsip angka, atau metode statistik. Penelitian kualitatif bertujuan mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia dan menganalisis kualitas-kualitasnya, alih-alih mengubah menjadi entitas-entitas kuantitatif. (Mulyana, 2016:150)

Metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Metode ini disebut juga sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola), dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. (Sugiyono, 2014:8)

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut sebagai metode etnographi, karena pada awalnya budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. (Sugiyono, 2014:8)

3.1.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan analisis Semiotika Roland Barthes untuk mengetahui secara detail representasi pesan moral dalam film “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini”. Ruang lingkup studi analisis semiotika komunikasi menurut Roland Barthes, meliputi:

1. Denotasi

Denotasi adalah makna sebuah tanda yang defisional, literal, dan jelas atau mudah dipahami. Denotasi merupakan interaksi antara penanda (*signifier*) dengan petanda (*signified*) dalam tanda (*sign*). Dan antara tanda dengan referensi dalam realitas eksternal.

2. Konotasi

Konotasi merupakan interaksi yang muncul ketika tanda bertemu dengan emosi atau perasaan pengguna maupun pembaca pada nilai-nilai budaya mereka. Konotasi lebih merujuk pada tanda yang memiliki asosiasi sosiokultural dan personal. Maknanya menjadi subyektif atau intersubyektif.

3. Mitos

Mitos merupakan sebuah kisah yang melalui sebuah budaya yang menjelaskan dan memahami aspek realitas. Mitos muncul pada konsep mental suatu tanda.

Berdasarkan pada semiotika Roland Barthes, dalam penelitian ini peneliti berusaha untuk menggunakan makna denotasi, konotasi dan mitos yang mempresentasikan representasi pesan moral dalam film “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini”.

3.1.2 Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan. (Sugiyono, 2014:42)

Paradigma penelitian ini mengacu pada paradigma konstruktivisme, paradigma merupakan suatu kepercayaan atau prinsip dasar yang ada dalam diri seseorang tentang pandangan dunia dan membentuk cara pandangan terhadap dunia. Paradigma konstruktivisme berbasis pada pemikiran umum tentang teori-teori yang dihasilkan oleh peneliti dan teoritis aliran konstruktivisme. Teori konstruktivisme didefinisikan sebagai pembelajaran yang bersifat generative, yaitu tindakan menciptakan suatu

makna dari apa yang dipelajari. Paradigma konstruktivisme merupakan konstruksi sosial yang diciptakan oleh individu. Namun demikian kebenaran suatu realitas sosial bersifat nisbi, yang berlaku sesuai konteks spesifik yang dinilai relevan oleh pelaku sosial. (Bungin, 2012:19)

Paradigma dapat membantu peneliti menentukan bagaimana memandang suatu masalah penelitian dan bagaimana menentukan metodologi penelitian, juga menganalisis data yang diperoleh dari penelitian. Pada pandangan paradigma konstruktivisme, bahasa tidak lagi hanya dilihat sebagai alat untuk memahami realitas objektif dan dipisahkan dari subjek penyampaian pesan. Namun juga menganggap sebagai faktor sentral dalam kegiatan komunikasi serta hubungan sosialnya. Teori konstruktivisme menyatakan bahwa individu mampu melakukan interpretasi dan bertindak menurut berbagai kategori konseptual yang ada dalam pikirannya. Dalam teori ini juga realitas tidak menunjukkan dirinya dalam bentuknya yang kasar, namun harus disaring terlebih dahulu melalui bagaimana cara seseorang melihat sesuatu. (Morissan, 2009:107)

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah “representasi pesan moral dalam film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini”. Film ini berdurasi 121 menit yang ditayangkan serentak pada 2 Januari 2020.

3.3 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi kepada dua bagian, yaitu sebagai berikut:

1. Sumber data primer, yaitu merupakan informasi utama dalam penelitian yang diambil dari dokumentasi berupa video audio visual dari tayangan film “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini”.
2. Sumber data sekunder, yaitu merupakan data yang bersifat mendukung keperluan data primer yang diambil dari sumber lain seperti buku-buku, literatur, makalah, tesis dan sumber ilmiah lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Pustaka

Untuk mendapatkan data pendukung dari penelitian ini terutama mengenai teori-teori maka studi pustaka diambil dari makalah, buku-buku, internet dan sumber-sumber lainnya yang mendukung dan berhubungan dengan penelitian ini.

2. Studi Dokumentasi

Teknik ini merupakan teknik pengumpulan data sekunder mengenai objek penelitian yang didapatkan dari sumber tertulis seperti arsip, dokumen resmi dan lainnya. Teknik pengumpulan data pada studi dokumentasi ini dilakukan dengan cara menghimpun data yang kaitannya dengan penelitian ini, yaitu berupa video tayangan dan semiotika yang menjadi garis besar pada penelitian ini.

3.5 Teknik Analisis Data

Beberapa permasalahan seperti yang dikemukakan dirumusan masalah akan dipecahkan dengan menggunakan analisis Semiotika Roland Barthes membuat model sistematis dalam menganalisis makna dari tanda-tanda. Tentunya tidak semua *scene* yang dijadikan bahan untuk penelitian, namun peneliti akan berfokus kepada *scene* yang memang mengandung tanda-tanda yang ditampilkan dalam film tersebut.

Penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan tatanan penanda Roland Barthes yakni:

1. Pesan ikonik yang tak terkode kan (denotasi dalam film).
2. Pesan ikonik yang terkode kan (konotasi yang muncul dalam film yang hanya berfungsi jika dikaitkan dengan sistem tanda yang luas dalam kehidupan).
3. Pesan mitos yang ada dalam film.

3.6 Validasi Data

Validitas data digunakan untuk mengantisipasi penyimpangan pencarian, pengumpulan, pengolahan, dan analisis data hasil penelitian. Validitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan triangulasi data baik dari segi sumber maupun triangulasi metode. Triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data dengan menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada sekaligus sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data. (Damayanti, 2018:52-53)

1. Triangulasi pengamat

Adanya pengamat selain peneliti yang juga turut memeriksa hasil dari penelitian untuk mencocokkan dari hasil penelitian yang telah dianalisis oleh peneliti dari beberapa *scene* film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini.

2. Triangulasi Teori

Memfaatkan dua teori atau lebih untuk dipadu, maka diperlukan pengumpulan data dan juga analisis data yang lengkap supaya hasilnya komprehensif.

3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

3.7.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan selama 7 (tujuh) bulan, dimulai dari bulan April 2020 sampai Oktober 2020.

Tabel 3. 2 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Jadwal Kegiatan Penelitian Tahun 2020						
		Apr	Mei	Juni	Juli	Agt	Sept	Okt
1	Observasi Awal	X	X					
2	Penyusunan Usulan Penelitian			X	X	X		
3	Bimbingan Usulan Penelitian				X	X	X	
4	Seminar Usulan Penelitian						X	
5	Perbaikan Usulan Penelitian						X	
6	Pelaksanaan Penelitian						X	
7	Analisis Data						X	
8	Penulisan Laporan			X	X	X	X	
9	Bimbingan Naskah Skripsi	X	X	X	X	X	X	
10	Ujian Naskah Skripsi							X
11	Ujian Sidang Skripsi							X
12	Perbaikan Skripsi							X

3.7.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Bandung.